

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Pertambahan bangunan yang berada di Kota Medan merupakan suatu dampak dari pembangunan ekonomi, dan saat ini perkembangannya sangat pesat, dimana melibatkan banyak pekerja yang berperan serta dalam proyek tersebut. Pihak manajemen dan pekerja perlu bekerja sama untuk mengurangi resiko dan angka kecelakaan.

Kecelakaan kerja pada pekerjaan pembangunan perumahan bertingkat merupakan kecelakaan yang sangat sering terjadi karena tidak memperhatikan Kesehatan dan Keselamatan Kerja ( K3 )

Masalah K3 secara umum di Indonesia masih sering diabaikan. Hal ini ditunjukkan dengan masih tingginya angka kecelakaan kerja. Ketua Umum Asosiasi Ahli Keselamatan dan Kesehatan Kerja Konstruksi (A2K4) Indonesia Anas Zaini Z Iksan mengatakan, “setiap tahun terjadi 96.000 kasus kecelakaan kerja”. Dari jumlah ini, sebagian besar kecelakaan kerja terjadi pada proyek jasa konstruksi dan sisanya terjadi di sektor Industri manufaktur (Suara Karya, 2010).

Berbagai penyebab utama kecelakaan kerja pada proyek konstruksi sangat berhubungan dengan karakteristik proyek konstruksi yang bersifat unik, lokasi kerja yang berbeda-beda, keadaan cuaca, waktu pelaksanaan yang terbatas, dinamis dan menuntut ketahanan fisik yang tinggi, serta banyak menggunakan tenaga kerja yang tidak terlatih. Ditambah dengan manajemen keselamatan kerja yang sangat lemah, akibatnya para pekerja bekerja dengan metoda pelaksanaan konstruksi yang beresiko

tinggi, untuk mengurangi angka kecelakaan tersebut diperlukan pengetahuan dan kemauan untuk menangani K3 secara perlahan dan rutin .

Sebagai contoh kecelakaan kerja terjadi pada Rumah Toko ( Ruko ) yang berada di Komplek Cenderawasih Permai, Jl. Ahmad Yani Kelurahan Temindung Permai, Samarinda, Kalimantan Timur, Ruko tersebut roboh ketika para pekerja baru saja selesai melakukan pengecoran, Selasa (3/6) pagi pukul 06.30 WITA. Kecelakaan tersebut bermula dari runtuhnya struktur sementara yang tidak bisa menahan beban yang diterimanya dan pemasangan struktur sementara yang tidak memenuhi persyaratan penggunaan struktur sementara.

Dari uraian diatas, Maka Tugas Akhir ini ditulis dengan Judul “ PENERAPAN K3 PADA STRUKTUR SEMENTARA KONSTRUKSI BANGUNAN BERTINGKAT”.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Dari latar belakang yang disebutkan di atas dapat diambil identifikasi masalah sebagai berikut :

- a. Masih ditemukan pemasangan struktur sementara yang tidak sesuai dengan persyaratan
- b. Masih ditemukan penyebab kecelakaan kerja saat menggunakan struktur sementara
- c. Penanganan K3 saat menggunakan struktur sementara kurang mendapat perhatian

### **1.3. Batasan Masalah**

Mengingat implementasi K3 pada struktur sementara, maka masalah Tugas Akhir ini dibatasi :

- a. Pemasangan struktur sementara pada bangunan bertingkat III
- b. Penyebab kecelakaan kerja saat penggunaan struktur sementara
- c. Penanganan K3 untuk saat menggunakan struktur sementara

### **1.4 Rumusan Masalah**

Adapun perumusan masalah yang akan dilakukan penulis dapat dirumuskan sebagai berikut :

- a. Bagaimanakah proses yang harus dilakukan ketika memasang struktur sementara?
- b. Apakah penyebab kecelakaan kerja saat pemasangan struktur sementara ?
- c. Bagaimanakah penanganan yang tepat untuk mengurangi resiko dan menurunkan angka kecelakaan kerja pada pemasangan struktur sementara ?

### **1.5 Maksud dan Tujuan**

Maksud dari penulisan Tugas Akhir ini adalah untuk menjelaskan dan menguraikan penerapan K3 pada struktur sementara . sedangkan yang menjadi tujuan dalam penulisan Tugas Akhir adalah untuk mengetahui pemasangan struktur sementara dan mengetahui penyebab kecelakaan kerja pada saat pemasangan serta untuk mengetahui penanganan yang tepat saat terjadi kecelakaan kerja.

### **1.6 Manfaat**

Manfaat dari penulisan ini adalah untuk menambah wawasan dan memberikan kesadaran kepada pihak yang bertugas di lapangan akan pentingnya memperhatikan

Kesehatan dan Keselamatan Kerja sebelum memulainya pekerjaan proyek sehingga bisa mengurangi resiko dan angka kecelakaan kerja.

### **1.7 Metodologi**

Metode penulisan yang dilaksanakan dalam penyusunan tugas akhir ini menggunakan studi literatur, yaitu dengan cara mencari sumber atau bahan masukan dari berbagai buku, internet, materi perkuliahan juga jurnal yang berhubungan dengan penulisan Tugas Akhir.

